

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian desain Eksperimen Lemah (*Pre Experiment*) dengan menggunakan jenis desain kelompok tunggal dengan *Pretest – Perlakuan – Posttest*. Menurut Pratama (2019) desain eksperimen lemah (*pre-eksperimen*) sering kali dinyatakan sebagai eksperimen yang tidak benar. Oleh karena itu sering disebut eksperimen semu atau eksperimen pura-pura. *Pre eksperimen* merupakan eksperimen yang hanya terdapat satu kelompok dan tidak ada kelompok kontrol atau pembandingan (Arifin, 2014). Jadi metode penelitian ini hanya berfokus pada perlakuan pada satu kelas yaitu kelas eksperimen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana suatu treatment mempengaruhi sampel. Perlakuan yang dimaksud adalah kelompok eksperimen diberikan tes awal atau *pretest*, kemudian kelompok diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, kemudian kelompok diberikan tes akhir/*posttest*.

Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen lemah (*Pre Eksperimen*) karena peneliti hanya melakukan perlakuan pada satu kelas yaitu seluruh siswa kelas 5 MI Muhammadiyah 1 Gumeno.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Gumeno yang berlokasi di Jl. Ronggolawe RT.05/RW.02, Gumeno, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Muhammadiyah 1 Gumeno. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Gumeno sebanyak 14 siswa yang nantinya akan dijadikan subjek penelitian.

D. Materi Pembelajaran

Materi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teks nonfiksi pada bab 2 Buku Jendela Dunia dilakukan pada semester ganjil tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan capaian pembelajaran sebagai berikut : siswa mampu menulis karangan teks nonfiksi dari hasil mengamati, kemudian menuangkan hasil pengamatan menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan dalam menulis teks karangan yang indah hingga menyakinkan para pembaca.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan diamati dan keadaan apa saja yang mempengaruhi peristiwa yang diteliti dianggap sebagai variabel penelitian (Purwanto, 2019). Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas/*independent variable* (X), variabel terikat awal/*dependent variable* (Y).

1. variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau Variabel yang mempengaruhi variabel lain (Purwanto, 2019). Variabel bebas/*independent variable* (X) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*.
2. variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas (Purwanto, 2019). variabel terikat/*dependent variable* dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan teks nonfiksi

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan dan fenomena yang terjadi di MI Muhammadiyah 1 Gumeno pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Peneliti memilih materi dan melakukan tinjauan pustaka yang lebih menyeluruh terhadap permasalahan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 3) Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, meliputi:
 - a. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
 - b. Modul Ajar
 - c. Kisi-kisi soal tes
 - d. Lembar Tes
 - e. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti menjalankan eksperimen. Dimana hanya ada satu kelompok yang berpartisipasi dalam eksperimen dan tidak ada kelompok pembanding maupun kelompok kontrol. Kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*), kemudian kelompok tersebut diberi treatment dengan model pembelajaran think talk write, lalu kelompok tersebut diberikan tes akhir (*posttest*). Tujuan percobaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis karangan teks nonfiksi.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menyusun laporan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menghitung hasil data keterampilan menulis karangan teks nonfiksi pada siswa berdasarkan data yang diperoleh.

G. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

1) Tes

Menurut Faiz et al (2022) Pada hakikatnya tes adalah suatu

instrumen yang memuat serangkaian tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan siswa untuk mengukur suatu perilaku tertentu. Jenis tes *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data: *posttest*.

a. Tes awal (*pretest*)

Untuk mengetahui kemampuan siswa, terlebih dahulu dilakukan *pretest* sebelum model pembelajaran *Think Talk Write* diterapkan. Sebelum terapi dilakukan tes pertama yang disebut *pretest*. Tujuan dari tes pertama, yang disebut *pretest*, adalah untuk memastikan tingkat kemampuan siswa.

b. Perlakuan

Dalam langkah ini, peneliti melakukan implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis karangan teks nonfiksi. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu:

a) Think (berpikir)

Latihan berpikir dilakukan siswa pada saat membaca suatu materi. Melakukan suatu pengamatan di lingkungan sekitar, kemudian catat catatan singkat tentang apa yang telah dibaca.

b) Talk (berbicara/berdiskusi)

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk langkah ini. Setiap kelompok memiliki tiga hingga lima siswa yang berbeda. Selanjutnya, siswa melakukan diskusi antar teman dengan sekelompoknya menyampaikan konsep yang diperoleh pada tahap *think*.

c) Write (menulis)

Setelah berdiskusi antar teman, langkah akhir yaitu *write*, Dimana pada lembar tes siswa menuliskan hasil diskusinya.

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment diberikan, kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan teks nonfiksi.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan instrument untuk menilai fenomena sosial dan lingkungan yang telah dianalisis. Tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya dipertimbangkan ketika mengembangkan alat penelitian (Sugiyono, 2020).

Instrumen penelitian yang disusun peneliti yaitu lembar tes keterampilan menulis karangan. Instrumen lembar tes keterampilan menulis karangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian dari materi teks nonfiksi. Sebelum menyusun lembar tes keterampilan menulis karangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan kisi-kisi soal tes keterampilan menulis karangan.

Instrumen lembar tes keterampilan menulis esai yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal deskripsi dari materi teks nonfiksi. Sebelum menyusun lembar tes keterampilan menulis esai, peneliti terlebih dahulu menyiapkan kisi-kisi soal tes keterampilan menulis esai.

1) Uji validitas instrumen

Ukuran validitas atau keaslian suatu instrumen disebut validitas. maka, uji validitas guna untuk mengidentifikasi seberapa baik suatu instrumen menjalankan fungsi yang dimaksudkan (Widodo et al., 2023). Uji validitas dalam penelitian ini yaitu validitas isi.

a. Validitas isi

Validitas isi diartikan sebagai validitas yang dinilai dengan mengevaluasi kelayakan atau penerapan isi tes menggunakan penilaian ahli atau analisis logis oleh panel individu yang kompeten (Hendryadi, 2017).

Dengan membandingkan materi yang telah diajarkan

dengan konten dalam instrumen, dapat dilakukan uji validitas isi. Secara teknis, alat grid atau alat konstruksi matriks dapat membantu dalam menguji validitas konstruk dan validitas isi. Variabel yang diteliti, indikator pengukuran, dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan berdasarkan indikator dimasukkan ke dalam grid. Uji validitas dilakukan secara sederhana dan metodis dengan memakai kisi-kisi instrumen ini (Sugiyono, 2020).

Validitas isi dalam penelitian ini yaitu instrumen soal tes keterampilan menulis karangan teks nonfiksi dan lembar validasi modul ajar yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan validator.

Dalam mengetahui valid pada instrumen soal dan lembar validasi modul ajar yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan rumus Aiken's V yaitu sebagai berikut untuk mengetahui validitas isi instrumen:

$$V = \sum s / [n (c - 1)]$$

$$S = r - lo$$

Keterangan:

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

c = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r)

Kemudian untuk menguraikan nilai validitas isi yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut, langkah selanjutnya yaitu dilakukan pengklasifikasian validitas pada kriteria berikut ini:

Tabel 3. 1 Kriteria validitas isi

Interval	Kriteria
< 0	Validitas buruk
0.0 - 0.20	Validitas sangat rendah
0.21 - 0.40	Validitas rendah
0.41 - 0.60	Validitas sedang
0.61 - 0.80	Validitas tinggi
0.81 - 1.00	Validitas sangat tinggi

Sumber : (Hendryadi, 2017)

2) Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah seperangkat alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang konsisten sepanjang waktu. Reliabilitas eksternal dan internal adalah dua metode yang digunakan untuk menilai ketergantungan suatu instrumen (Widodo et al., 2023).

Reliabilitas internal digunakan dalam penelitian ini, artinya tes dilakukan hanya sekali dan hasilnya hanya diperoleh dari data instrumen. menggunakan teknik Cronbach Alpha di SPSS 15.0 untuk mengukur realibilitas. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan statistik Cronbach Alpha (α) berdasarkan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2020):

- a) Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,6$ maka diartikan data instrumen reliabel.
- b) Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,6$ maka diartikan data instrumen tidak reliabel.

H. Teknik Analisis data

1. Deskripsi data

Gambaran umum dari setiap variabel yang digunakan dalam suatu penelitian disebut deskripsi data. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berbentuk data kualitatif dan kuantitatif. Kata, kalimat, dan gambar merupakan contoh data kualitatif, sedangkan angka dari perolehan nilai

tes menulis karangan teks non fiksi merupakan contoh data kuantitatif. Data tersebut di uji untuk melihat tingkat pengaruh dari model pembelajaran tersebut.

1) Uji analisis deskripsi data

Uji deskripsi data alat untuk menguraikan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest meliputi nilai rata-rata/*mean*, nilai tengah/*median*, nilai yang sering muncul/*modus*, nilai maksimal, nilai minimal, dan simpangan baku/*standard deviation*.

2) Uji prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas guna memastikan apakah suatu data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan “Shapiro Wilk” pada program SPSS 15.0. Ketentuan uji normalitas yaitu apabila nilai Sig. < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Sebaliknya jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis guna melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran think talk write (TTW) terhadap keterampilan menulis karangan teks nonfiksi. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 15.0 untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Paired Sample t Test.

a) Uji paired sample t test

Uji paired sample t test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel terkait yang diambil dari subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan (Syafriani et al., 2023).

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis karangan teks nonfiksi yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan

menulis karangan teks nonfiksi kelas 5.

2. *H_a* : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis karangan teks nonfiksi kelas 5.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi, artinya H_0 ditolak.

